

DAMPAK INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) GOZZO INDONESIA TERHADAP MASYARAKAT SUMBER LOR BERBAH SLEMAN

Yunita Primasanti¹, Atik Aryani²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan

²Program Studi Ners, Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan

Universitas Sahid Surakarta

Korespondensi Penulis: yunitaprimasanti@usahidsolo.ac.id,

Abstrak

Salah satu IKM yang berada di wilayah Sumber Lor, Berbah, Sleman, Yogyakarta, yang bergerak pada industri barang kulit dengan nama GOZZO INDONESIA pada awal tahun 2012 terlahir untuk berjuang di industri perkulitan. Termasuk sebagai industri kecil yang memiliki 10 pegawai yang berasal dari warga sekitar, yang merupakan salah satu dampak positif dari hadirnya IKM di satu wilayah pada sector perekonomian suatu wilayah. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui industry kecil menengah Gozzo Indonesia, terhadap masyarakat di daerah Sumber Lor, Berbah, Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara secara terbuka dengan responden untuk mengetahui dampak berdirinya industri kulit terutama pada bidang kesehatan dan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dampak pada bidang kesehatan terutama munculnya kebisingan pada malam hari ketika industry beroperasi malam hari pada warga sekitar tapi masih dalam taraf terkendali karena frekuensi nya tidak sering. Sedangkan dampak ekonomi yaitu dengan terserapnya tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi warga sekitar misal dengan pembukaan toko, warung makan dan sebagainya.

Kata kunci: Dampak, kesehatan, ekonomi.

Abstract

One of the SMEs located in the Sumber Lor, Berbah, Sleman, Yogyakarta area, which operates in the leather goods industry under the name GOZZO INDONESIA at the beginning of 2012 was born to struggle in the leather industry. Included as a small industry which has 10 employees who come from local residents, which is one of the positive impacts of the presence of SMEs in one area on the economic sector of a region. The aim of this research was to determine the small and medium industry of Gozzo Indonesia, for the community in the Sumber Lor, Berbah, Sleman area. This research is qualitative research using open interview techniques with respondents to determine the impact of the establishment of the leather industry, especially in the health and economic sectors. The research results show that there is an impact on the health sector, especially the emergence of noise at night when industry operates at night on local residents but it is still at a controllable level because the frequency is not frequent. Meanwhile, the economic impact is the absorption of labor and economic growth of local residents, for example by opening shops, food stalls, etc.

Key words: impact, health, economy.

PENDAHULUAN

Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan suatu wilayah. Sehingga kegiatan industri menjadi salah satu keharusan dalam pembangunan dan perkembangan wilayah. (Arsyad, 2005)

Kegiatan industri ini merupakan suatu sektor yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian nasional, karena kehadiran industri dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga pendapatan perekonomian nasional kita dapat meningkat, walaupun peningkatannya tersebut belum begitu besar. Itulah mengapa industri merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian, sehingga dapat membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.

Dalam menopang perekonomian masyarakat selain industri berskala besar, terdapat juga industri kecil menengah yang berada di lingkungan masyarakat yang mampu menghidupkan wilayah tersebut. Industri Kecil Menengah (IKM) adalah industri yang memiliki skala industri kecil dan menengah. Menurut Peraturan Kementerian Perindustrian No. 64 tahun 2016, industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang, memiliki nilai investasi kurang dari 1 miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sedangkan, yang dimaksud dengan industri menengah adalah industri yang memiliki karyawan maksimal 19 orang dan nilai investasi minimal 1 miliar rupiah atau memiliki karyawan minimal 20 orang dan nilai investasi maksimal 15 miliar rupiah. Menteri Perindustrian, Airlangga Hartanto, berpendapat bahwa IKM yang mendominasi populasi industri di dalam negeri berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini dikarenakan pertumbuhan IKM yang relatif stabil. Tidak hanya itu, kemampuan IKM untuk menyerap tenaga kerja sangat tinggi, mencapai 97,22% pada awal tahun 2016.

Salah satu dampak IKM ini untuk mendorong nilai ekonomi suatu masyarakat. Syaifullah (2009) memberikan uraian mengenai berbagai efek atau dampak industrialisasi yang terjadi dalam masyarakat diantaranya ditinjau dari sudut ekonomi, yang akan menyebabkan perubahan yang amat

berarti dalam struktur perekonomian masyarakat.

Salah satu IKM yang berada di wilayah Sumber Lor, Berbah, Sleman, Yogyakarta, yang bergerak pada industri barang kulit dengan nama GOZZO INDONESIA pada awal tahun 2012 terlahir untuk berjuang di industri perkulitan. Termasuk sebagai industri kecil yang memiliki 10 pegawai yang berasal dari warga sekitar, yang merupakan salah satu dampak positif dari hadirnya IKM di satu wilayah pada sector perekonomian suatu wilayah.

Masalah dampak berdirinya industri tentunya akan memberikan dampak terhadap Masyarakat sekitar, baik dampak positif maupun dampak negative. Pada penelitian ini akan mengupas dampak positif berdirinya industri seperti terbukanya lapangan kerja dan dampak negative seperti polusi yang dirasakan Masyarakat sekitar industri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana dampak industri kecil menengah Gozzo Indonesia, terhadap perekonomian masyarakat di daerah Sumber Lor, Berbah, Sleman”?

Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui industri kecil menengah Gozzo Indonesia, terhadap masyarakat di daerah Sumber Lor, Berbah, Sleman.

LANDASAN TEORI

Dampak

Dampak menurut JE.Hosio (2007:57), adalah perubahan nyata pada tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dampak merupakan suatu perubahan yang nyata akibat dari keluarnya kebijakan terhadap sikap dan tingkah laku. Sedangkan menurut Irfan Islamy (2001:115), dampak kebijakan adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada

hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010)

Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 2005:429). Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata impact. Makna impact dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan ; benturan.

Menurut Hikmah Arif (2009 : 10) Pengertian Dampak secara umum, dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya ‘Sesuatu’. Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya ‘Sesuatu’. Dampak negatif pembangunan tersebut tidak selalu di sadari dan atau tidak selalu tampak kepermukaan, masalah singkat ini akan membicarakan cara menganalisis dampak sosial pembangunan dan setelah itu akan perhatikan serius dalam kajian dampak pembangunan. Menurut Afrizal (2007 : 10), Ketika berbicara dampak pembangunan kita berbicara akibat – akibat yang ditimbulkan oleh pembangunan, dampak tersebut terdiri dari :

- a. Dampak positif. Dampak yang dianggap baik oleh orang lain.
- b. Dampak negatif. Dampak yang dianggap tidak baik oleh orang lain.
- c. Dampak yang disadari (intended consequences). Dampak ini adalah dampak yang diketahui dan disadari akan terjadi. Dalam kepastasaan sosiologi, hal seperti itu tersebut sebagai fungsi manifes.
- d. Dampak yang tidak disadari (Unintended consequences). Dampak seperti ini biasanya sulit diketahui karena tidak disadari. Dampak yang disadari sering tergolong dampak negatif.

Industri

Menurut Abdurachmat dalam Pujoalwanto (2014)“Industri diambil dari bahasa latin yaitu Industria yang dapat diartikan sebagai buruh atau penggunaan tenaga kerja yang terus menerus. Industri mengandung dua pengertian, yaitu dalam arti yang luas dan dalam arti yang sempit . Dalam arti yang luas industri adalah segala kegiatan manusia memanfaatkan sumber daya alam sedangkan dalam arti yang sempit industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi, Sumaatmadja dalam Pujoalwanto (2014).

Menurut I Made Sandi (2002), industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi

dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Ada beberapa pengertian industri yang di ambil dari berbagai sumber dan teori-teori terdahulu yang masih di pakai saat ini yang telah menjadi kesepakatan umum untuk dijadikan sebagai acuan pengambilan kesimpulan tentang pengertian industri.

Industri Kecil Menengah

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebagai berikut: 1) Industri kecil, yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang memiliki tenaga kerja sebanyak 5-19 orang. 2) Industri menengah, yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar Penjadwalan adalah pengalokasian waktu yang tersedia untuk melaksanakan masing-masing pekerjaan dalam rangka menyelesaikan suatu kegiatan hingga tercapai hasil yang optimal dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada.(Husen, 2008). menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 20-99 orang.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Desperindag) mendefinisikan Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebagai berikut: 1) Industri kecil, adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang lebih tinggi untuk penggunaannya dan memiliki nilai investasi antara Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) sampai Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan usaha. 2) Industri menengah, adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang lebih tinggi untuk penggunaannya yang memiliki investasi antara Rp. 200.000.000,- sampai 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Dampak industry kecil menengah

Salah satu dampak dari hadirnya industri kecil menengah berpengaruh terhadap perubahan sosial dan perekonomian.Kehidupan masyarakat umumnya akan mengalami

perubahan. Perubahan yang terjadi ditentukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah adanya industri kecil menengah (IKM). Perubahan yang terjadi tidak selalu sama, ada yang mengalami secara cepat dan ada pula yang lambat. Sedangkan menurut Selo Soemardjan perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Soerdjono Soekanto, 2006:263).

Salah satu dampak yang bisa dilihat terserapnya tenaga kerja di wilayah tersebut, walaupun secara mikro, namun sudah berdampak positif dengan mengurangi pengangguran di wilayah tersebut. Menurut Simanjuntak (2005: 2) selain penduduk yang sudah bekerja atau sedang bekerja, serta penduduk yang sedang mencari pekerjaan, maka penduduk yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah atau mengurus rumah tangga pun termasuk dalam kelompok tenaga kerja karena mampu melakukan suatu pekerjaan. Penduduk bersekolah dan mengurus rumah tangga walaupun tidak sedang bekerja, tetapi mereka secara fisik mampu bekerja dan sewaktu-waktu dapat untuk ikut bekerja. Sehingga mereka dapat digolongkan kedalam kelompok tenaga kerja karena memang memiliki kemampuan untuk bekerja serta memiliki potensi untuk bekerja disaat mereka ingin melakukannya sektor ekonomi membuat sektor ini dapat menyerap tenaga kerja secara merata.

Melihat IKM mempunyai keterlibatan yang besar terhadap angkatan kerja, secara 9 garis besar IKM memegang peranan penting sebagai sektor yang potensial dalam penyerapan tenaga kerja. Dimana keberadaan sektor IKM disuatu daerah akan memberi kontribusi nyata dalam usaha meningkatkan penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut.

Tahun	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2018	AhmadShodiqin	Pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi kota bandar lampungperiode 2010-2016 perspektif ekonomi islam	Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Jika semakin meningkat kontribusi sektor industri pengolahan maka semakin besar pula pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung. Kontribusi sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karna nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni $0,000 < 0,05.2$.
2016	Ratu Kurnia Sari	Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap masyarakat di Rt 01 Rw 10 kelurahan pondok labu cilandak Jakarta selatan	Keadaan lingkungan yang sudah tidak asri lagi, namun dengan adanya industri ini membuka lapangan pekerjaan serta membantu membangun daerah sekitar industri yang meliputi aspek fisik dan kimia, aspek biologis, aspek sosial-ekonomi, dan aspek sosial-budaya Dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan cukup serius meliputi dampak kebisingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gozzo Indonesia adalah suatu Industri Kecil Menengah yang bergerak di bidang industri perkulitan. Awal mula berdirinya IKM ini dimulai dari dua mahasiswa Politeknik ATK jurusan Desain dan Teknologi Sepatu yang saat ini telah berganti menjadi Teknologi Pengolahan Produk Kulit, yang bernama Ridho dan Alif. Berdirinya dimulai sejak tahun 2012, ketika itu Gozzo Indonesia baru menerima pesanan atau bisa dikatakan made by order untuk pembuatan sandal dan sepatu. Kemudian sesuai minat dari konsumen Gozzo Indonesia mulai melirik pada pasar tas, dopet dan pernak pernik yang berbahan dasar kulit. Bukan tanpa alasan kenapa gozzo berpindah dari sepatu ke produk tas, dompet dan pernak-pernik kulit lainnya, dikarenakan pembuatan yang lebih mudah dan minim perbaikan, sedangkan kendala pada sandal dan sepatu adalah pada kenyamanan pakainya yang sering mendapatkan complain pelanggan.

Saat ini gozzo sudah memiliki karyawan sekitar 8 orang karyawan, yang terdiri dari penjahit 5, finishing 2, dan 1 bidang promosi. Dan pada tahun ini memiliki showroom atau outlet. Dalam penjualannya selain sudah memiliki pelanggan tetap juga melakukan penjualan melalui sistem online. Selain itu

Gozzo Indonesia juga sering melakukan pameran dengan mengikuti program dari DISPERINDAG maupun secara mandiri, hal ini bertujuan untuk mengenalkan produk-produk dan potensi dari Gozzo Indonesia ini sendiri.

Pengaruh Industri terhadap kondisi Masyarakat Limbah

Perbandingan perbedaan kondisi lingkungan pada masyarakat disekitar IKM tidak menunjukkan hal yang signifikan, hal tersebut dikarenakan pada IKM ini tidak meninggalkan sampah atau hasil samping yang terlalu besar. Hasil sisa dari bahan baku kulit untuk pembuatan produk tas maupun dompet dapat dimanfaatkan kembali menjadi gantungan kunci, gelang tangan dan pernak-pernik kecil lainnya sehingga meminimalkan limbah sisa bahan yang terbuang.

Kebisingan

Dampak lingkungan yang paling menonjol yaitu timbulnya kebisingan pada malam hari, hal ini timbul saat IKM Gozzo Indonesia mendapatkan pesanan dari customer dengan jumlah banyak dan dengan batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hal tersebut mengharuskan para pegawai khususnya tim produksi menambah jam ekstra hingga malam hari. Pada jam malam hari dari pihak Gozzo tidak membatasi waktunya itu diserahkan semua pada tim produksi, karena pada saat seperti ini maka system gaji karyawan produksi berubah menjadi system borongan. Sedangkan saat pekerjaan normal maka memakai system harian.

Tentunya dalam produksi yang dilakukan malam hari tentunya menimbulkan dampak kebisingan namun hal ini tidak terlalu menjadi masalah oleh masyarakat sekitar karena tempat produksi berada di pinggir bukan di tengah desa, dan warga sekitarnya sudah mengerti akan hal ini mengingat para karyawan adalah orang desa tersebut.

Sosial Ekonomi

Peran IKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sangat besar, ikm juga banyak diminati setelah adanya krisis ekonomi yang berdampak PHK pada perusahaan-perusahaan besar. Peran IKM dirasakan begitu penting karena pada sektor ini tidak hanya sebagai sumber mata pencaharian tetapi juga menyediakan lapangan kerja langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakatnya yang

tingkat pengetahuan dan keterampilannya yang relatif rendah. Tidak hanya itu IKM mempunyai peran besar dalam mewujudkan pembangunan ekonomi nasional khususnya kontribusi dalam menyumbangkan pendapatan daerah.

Gozzo Indonesia hadir di tengah masyarakat desa Berbah Lor tentunya membawa dampak positif, dampak positif ini tidak hanya dari segi lingkungan, akan tetapi juga dari segi sosial ekonomi. Dampak positif dari sosial ekonomi antara lain yaitu Pemanfaatan tenaga kerja, Mata Pencaharian, dan pendapatan yang semakin membaik sebelum Gozzo Indonesia hadir di desa Berbah lor ini. Dari segi pemanfaatan tenaga kerja Gozzo Indonesia dapat menyerap beberapa karyawan dari desa tersebut, dan karyawan ini yaitu dari anak yang baru lulus sekolah, dan orang yang terkena PHK. Hal ini tentu sedikit membantu masalah pengangguran di daerah berbah lor ini.

Dari segi mata pencaharian dan pendapatan tentunya sangat membantu meningkatkan kesejahteraan beberapa warganya yang sebagai karyawan Gozzo Indonesia, terutama anak yang baru lulus sekolah langsung mendapatkan pekerjaan dan penghasilan dan juga ketrampilan tentang pembuatan produk kulit, dan juga mengurangi pengangguran yang baru saja terkena PHK. Dengan ini bisa dikatakan beberapa warganya memiliki mata pencaharian. Untuk pendapatan karyawan Gozzo Indonesia bervariasi tergantung dari tingkat orderan yang ada, apabila ada orderan yang mengharuskan selesai dengan tenggat waktu tertentu sesuai kesepakatan dengan customer, hal ini bisa diberlakukan penggajian dengan system borongan. Orderan ini biasanya berupa souvenir dari instansi negeri maupun swasta. Sedangkan untuk produksi stok outlet saja gaji dengan system harian. Saat ini Gozzo Indonesia sedang meningkatkan penjualannya dengan memperbanyak promosi yang dilakukan dengan bantuan media sosial, harapannya kedepan penjualan secara online, di outlet maupun di pameran mengalami peningkatan sehingga dapat menyerap tenaga kerja khususnya warga desa berbah lor.

SIMPULAN

Pengaruh IKM Gozzo Indonesia terhadap masyarakat Sumber lor, Berbah, sleman yaitu :

1. Dari segi lingkungan terjadi kebisingan namun tidak terlalu mengganggu.

2. Dari segi sosial ekonomi adanya penyerapan tenaga kerja dan meningkatnya pendapatan warga berbah lor yang sebagai karyawan di Gozzo Industri.
3. Limbah dari pengolahan produk IKM Gozzo Indonesia tidak serta merta dibuang, akan tetapi diolah lagi menjadi gantungan kunci dan pernak-pernik lainnya.

SARAN

Sebagai salah satu pelaku industri diharapkan Gozzo Indonesia dapat meningkatkan produksinya untuk menambah jumlah penyerapan tenaga kerja, hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan penjualan dengan sistem promosi yang dikembangkan dan meminta bantuan dari dinas terkait. Dalam mengatasi efek kebisingan maka IKM Gozzo Indonesia dapat memasang atau menyiapkan ruang khusus yang kedap suara, agar pada saat waktu lembur suara mesin tidak terlalu mengganggu warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2007). *The Communtiy, Bussinss and the state. Tentang Dampak Pembangunan.* Bogor
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi V)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (2005). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Kedua.* Yogyakarta: BPSE
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Statistik Indonesia. 2012. Statistical Yearbook Of Indonesia.* Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS)
- Cholid Narbuko, H Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hikmah, Arif. (2009) . *Pengertian Tentang dampak.* Bandung: Alfabeta
- Hosio, J E. (2007). *kebijakan publik dan desentralisasi.* Yogyakarta: laksana
- Islamy, M. Irfan. (2001). *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara.* Bumi Aksara. Jakarta
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian.* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Partomo, Tiktik Sartika dkk. (2004). *Ekonomi Skala Kecil / Menengah dan Koperasi.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pujoalwanto, Basuki. (2014). *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Peraturan Menteri Perindustrian No. 6/M-IND/PER/7/2016 Pasal 3 Ayat 1
- Peraturan Menteri Perindustrian No. 6/M-IND/PER/7/2016 Pasal 4
- Sandi, I Made. (2010). *Republik Indonesia Geografi Regional.* Jakarta: Puri Margasari
- Simanjuntak, J Payaman. (2005). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia